



**WALIKOTA MADIUN**

**SALINAN**

**PERATURAN WALIKOTA MADIUN**

**NOMOR 42 TAHUN 2017**

**TENTANG**

**PEDOMAN PELAKSANAAN BANTUAN PERBAIKAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI**

**WALIKOTA MADIUN,**

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka efektifitas program percepatan penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesehatan yang telah dilaksanakan, Pemerintah Kota Madiun menyelenggarakan program bantuan rumah tidak layak huni sehingga terwujud perumahan yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan, aman, serasi dan teratur ;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Walikota Madiun tentang Pedoman Pelaksanaan Bantuan Rumah Tidak Layak Huni.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman;
  2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 88 Tahun 2014 tentang Pembinaan Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
  5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;

6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2016;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2010 tentang Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Provinsi dan Kabupaten/Kota;
8. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 10 Tahun 2013 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;
9. Peraturan Walikota Madiun nomor 5 Tahun 2017 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2017 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Madiun Nomor 25 Tahun 2017;

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA MADIUN TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN BANTUAN PERBAIKAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI .**

**BAB I  
KETENTUAN UMUM  
Pasal 1**

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Madiun.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kota Madiun.
3. Walikota adalah Walikota Madiun.
4. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Madiun.
5. Rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemilikinya.

6. Bantuan RTLH adalah memberikan bantuan berupa uang kepada keluarga miskin untuk memperbaiki rumah sehingga layak untuk dihuni.
7. Penduduk miskin adalah seseorang atau kelompok orang yang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya.
8. Kemiskinan adalah kondisi dimana seseorang tidak mampu memenuhi hal-hak dasar antara lain kebutuhan pangan, tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan sesuai standar minimal.

## **BAB II**

### **MAKSUD DAN TUJUAN**

#### **Pasal 2**

- (1) Peraturan Walikota ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi dalam melaksanakan penyaluran bantuan RTLH.
- (2) Peraturan Walikota ini bertujuan agar penyaluran bantuan RTLH dapat dilaksanakan dengan tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan akuntabel.

## **BAB III**

### **RUANG LINGKUP**

#### **Pasal 3**

Ruang Lingkup Peraturan Walikota ini meliputi:

- a. organisasi;
- b. jenis dan nilai bantuan;
- c. tingkat kerusakan;
- d. persyaratan dan tata cara permohonan;
- e. tata cara penyaluran dan pengelolaan dana;
- f. tahap kegiatan;
- g. evaluasi dan pelaporan;
- h. pembinaan dan pengawasan; dan
- i. larangan.

**BAB IV**  
**ORGANISASI**  
**Pasal 4**

- (1) Tata organisasi pelaksanaan bantuan RTLH adalah:
  - a. Tim Penyelenggara Bantuan RTLH Tingkat Kota;
  - b. Tim Penyelenggara Bantuan RTLH Tingkat Kecamatan;
  - c. Tim Penyelenggara Bantuan RTLH Tingkat Kelurahan; dan
  - d. Tim Pelaksana Kegiatan Kelurahan;
- (2) Tim Penyelenggara Tingkat Kota terdiri dari:
  - a. Pelindung;
  - b. Pembina
  - c. Penanggungjawab;
  - d. Koordinator;
  - e. Sekretaris; dan
  - f. Anggota.
- (3) Susunan keanggotaan Tim Penyelenggara Bantuan RTLH Tingkat Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a ditetapkan oleh Walikota.
- (4) Susunan keanggotaan Tim Penyelenggara Tingkat Kecamatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b ditetapkan oleh Camat.
- (5) Susunan keanggotaan Tim Penyelenggara Tingkat Kelurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c ditetapkan oleh Lurah.
- (6) Susunan keanggotaan Tim Pelaksana Tingkat Kelurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d ditetapkan oleh Lurah berdasarkan hasil musyawarah antara Penerima Bantuan, Lurah, TPKK, LPMK dan Camat terdiri dari :
  - a. Ketua, dari unsur masyarakat;
  - b. Sekretaris, dari unsur masyarakat;
  - c. Bendahara, dari unsur masyarakat; dan
  - d. Anggota, dari unsur masyarakat penerima bantuan dan masyarakat bukan penerima bantuan.

**BAB V**  
**JENIS DAN NILAI BANTUAN**  
**Pasal 5**

- (1) Bantuan RTLH diberikan dalam bentuk uang kepada penerima guna membeli bahan bangunan dan pembayaran upah kerja dalam rangka pembangunan atau perbaikan RTLH.

- (2) Bantuan RTLH diberikan untuk perbaikan RTLH yang mengalami kerusakan.
- (3) Nilai bantuan RTLH diberikan sebesar biaya yang dibutuhkan untuk perbaikan RTLH pada masing-masing penerima.
- (4) Nilai bantuan RTLH sebagaimana dimaksud pada ayat (3) paling banyak sebesar Rp. 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) untuk 1 (satu) penerima.
- (6) Ketetapan besaran bantuan RTLH bagi penerima bantuan ditentukan sesuai dengan kebutuhan biaya perbaikan atau pembangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) berdasarkan perhitungan biaya oleh Tim Penyelenggara Bantuan RTLH Tingkat Kecamatan yang telah diverifikasi Tim Penyelenggara bantuan RTLH Tingkat Kota.

**BAB VI**  
**TINGKAT KERUSAKAN**  
**Pasal 6**

- (1) Tingkat kerusakan RTLH ditentukan berdasarkan tingkat kerusakan komponen bangunan RTLH.
- (2) Komponen bangunan RTLH sebagaimana dimaksud ayat (1), terdiri dari:
  - a. Atap;
  - b. Dinding;
  - c. Lantai; dan/atau
  - d. Pintu atau kusen.

**BAB VII**  
**PERSYARATAN DAN TATA CARA PERMOHONAN**  
**Bagian Pertama**  
**Persyaratan**  
**Pasal 7**

Penerima bantuan RTLH dimaksud pasal 5 wajib memenuhi ketentuan:

- a. warga Daerah dengan Kartu Tanda Penduduk Daerah;

- b. masuk dalam kategori warga miskin;
- c. menempati rumah tidak layak huni sebagai tempat tinggal sehari-hari;
- d. rumah yang ditempati sebagaimana dimaksud pada huruf c adalah milik penerima bantuan;
- d. rumah yang dimiliki sebagaimana dimaksud pada huruf d dalam kondisi tidak layak huni; dan
- e. pemilik tidak sedang dalam proses peralihan penguasaan atas tanah dan/atau rumah tempat RTLH yang akan dibangun atau diperbaiki berada.

**Bagian Kedua**  
**Tata Cara Permohonan**  
**Pasal 8**

- (1) calon penerima bantuan mengajukan permohonan bantuan kepada Lurah.
- (2) Lurah bersama Tim Pelaksana Kegiatan Kelurahan melakukan validasi pemohon, penilaian kondisi RTLH dan membuat perkiraan nilai bantuan berdasarkan kondisi RTLH.
- (3) Lurah menyampaikan daftar pemohon dilampiri surat permohonan kepada Camat.
- (4) Berdasarkan permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Tim Penyelenggara Bantuan RTLH Tingkat Kecamatan merekap persyaratan calon penerima bantuan RTLH dan tingkat kerusakan RTLH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 dan Pasal 7.
- (5) Camat menyampaikan daftar pemohon, penilaian kondisi RTLH dan perkiraan nilai bantuan kepada Tim Penyelenggara Bantuan RTLH Tingkat Kota.
- (6) Tim Teknis pada Tim Penyelenggara Bantuan RTLH Tingkat Kota melakukan penilaian terhadap kondisi RTLH dan perkiraan nilai bantuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2).
- (7) Tim Penyelenggara bantuan RTLH Tingkat Kota mengajukan nama-nama calon penerima bantuan dan nilai bantuan RTLH kepada Walikota untuk ditetapkan.

- (8) Walikota menetapkan calon penerima dan besaran nilai bantuan RTLH sebagaimana dimaksud pada ayat (2).

## **BAB VIII**

### **TATA CARA PENYALURAN DAN PENGELOLAAN DANA**

#### **Bagian Kesatu**

#### **Penyaluran**

#### **Pasal 9**

- (1) Penyaluran bantuan RTLH dalam bentuk uang dilakukan melalui bank.
- (2) Penyaluran bantuan RTLH dalam bentuk uang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam 1 (satu) tahap.
- (3) Tata cara penyaluran uang bantuan perbaikan RTLH sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan (2) melalui tahapan sebagai berikut:
  - a. Dinas menyampaikan Daftar Penerima Bantuan berdasarkan Surat Keputusan Walikota tentang penetapan penerima bantuan RTLH kepada Bank;
  - b. Bank membuat rekening atas nama penerima berdasarkan daftar penerima bantuan;
  - c. Penerima bantuan menyerahkan kepada Lurah nomor rekening bank, surat permohonan pemindahbukuan dari penerima bantuan kepada TPKK, dan surat kuasa pelaksanaan bantuan kepada TPKK;
  - d. Lurah menyerahkan kepada Camat daftar nama dan nomor rekening bank penerima bantuan, dan dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c;
  - e. Camat mengajukan pencairan dana bantuan RTLH kepada Walikota melalui Dinas dilengkapi daftar nama dan nomor rekening bank penerima bantuan, serta dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c;
  - f. Dinas menyampaikan permintaan penyaluran dana bantuan ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
  - g. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah menyalurkan dana bantuan RTLH ke rekening bank masing-masing penerima.

**Bagian Kedua**  
**Pengelolaan Dana**  
**Pasal 10**

- (1) Dana bantuan RTLH yang telah masuk rekening penerima bantuan langsung dipindahbukukan oleh Bank kepada rekening Tim Pelaksana Kegiatan Kelurahan.
- (2) Bank menyampaikan laporan penyaluran bantuan kepada Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman.
- (3) Kepala Dinas menyampaikan pemberitahuan hasil penyaluran bantuan kepada Camat untuk diteruskan hingga kepada penerima bantuan.
- (4) Kepala Dinas melaporkan penyaluran bantuan RTLH kepada Walikota disertai daftar penerima bantuan dan besaran bantuan yang disalurkan.

**BAB IX**  
**TAHAPAN KEGIATAN**  
**Bagian Kesatu**  
**Tahap Persiapan**  
**Pasal 11**

Tim Pelaksana Kegiatan Kelurahan memberikan bantuan teknis kepada penerima bantuan RTLH untuk melaksanakan pembangunan atau perbaikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

**Bagian Kedua**  
**Tahap Perencanaan**  
**Pasal 12**

- (1) Tim Penyelenggara Tingkat Kecamatan melakukan sosialisasi kepada calon penerima bantuan RTLH mengenai pelaksanaan bantuan RTLH.
- (2) Penerima bantuan RTLH memperoleh bantuan teknis dari Tim Pelaksana Kegiatan Kelurahan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan.



- (3) Tata cara pengajuan bantuan teknis RTLH melalui tahapan sebagai berikut:
  - a. calon penerima bantuan mengajukan permohonan bantuan teknis kepada Lurah;
  - b. Lurah menyampaikan permohonan bantuan teknis sebagaimana huruf (a) kepada Tim Pelaksana Kegiatan Kelurahan.
- (4) Bantuan teknis perencanaan RTLH adalah sebagai berikut:
  - a. penerima bantuan dan Tim Pelaksana Kegiatan Kelurahan melakukan pemeriksaan bersama kondisi bangunan yang akan dibangun atau diperbaiki;
  - b. penerima bantuan menyusun perencanaan teknis dan biaya perbaikan RTLH dibantu Tim Pelaksana Kegiatan Kelurahan;
  - c. hasil perencanaan teknis dan biaya sebagaimana huruf (b) diajukan kepada Dinas Teknis untuk diverifikasi kelayakan teknis dengan surat pengantar dari Camat;
  - d. penerima bantuan membuat kesepakatan dengan Tim Pelaksana Kegiatan Kelurahan mengenai rencana teknis dan biaya perbaikan atau pembangunan RTLH yang telah diverifikasi oleh Tim Pelaksana Tingkat Kota.
- (5) Penerima bantuan menyampaikan salinan Surat Kuasa pelaksanaan perbaikan RTLH sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g kepada Lurah, dan Camat.

**Bagian Ketiga**  
**Tahap Pelaksanaan**  
**Pasal 13**

Tata cara pelaksanaan bantuan teknis RTLH melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Penerima bantuan melaksanakan serah terima pekerjaan kepada Tim Pelaksana Kegiatan Kelurahan dituangkan dalam berita acara serah terima pekerjaan antara penerima bantuan dan Tim Pelaksana Kegiatan Kelurahan;
- b. Penerima bantuan menyampaikan laporan serah terima pekerjaan kepada Lurah;

- c. Tim Pelaksana Kegiatan Kelurahan, penerima bantuan dan Lurah mengadakan musyawarah untuk menyepakati penunjukan toko/penyedia bahan bangunan dan harga bahan bangunan berdasarkan hasil survey bersama yang dituangkan dalam berita acara;
- d. Tim Pelaksana Kegiatan Kelurahan melaksanakan bantuan RTLH berdasarkan kesepakatan sebagaimana dimaksud pada huruf c;
- e. Tim Penyelenggara Tingkat Kecamatan melakukan pemantauan atas pelaksanaan pekerjaan perbaikan RTLH di wilayah Kecamatan;
- f. Tim Penyelenggara Tingkat Kota melakukan pemantauan atas pelaksanaan pekerjaan perbaikan RTLH;
- g. Tim Pelaksana Kegiatan Kelurahan menyerahkan hasil pekerjaan kepada penerima bantuan setelah dinyatakan selesai disertai surat kuasa pelaksanaan perbaikan RTLH dan bukti-bukti penggunaan uang bantuan RTLH yang diterima dalam berita acara serah terima hasil pekerjaan diketahui Lurah;
- h. Penerima bantuan menyampaikan laporan akhir pelaksanaan perbaikan RTLH kepada Walikota melalui Dinas.

## **BAB X**

### **EVALUASI DAN PELAPORAN**

#### **Pasal 14**

- (1) Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh Tim Penyelenggaran Tingkat Kota.
- (2) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan bantuan RTLH sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kegiatan:
  - a. pengawasan dan pengendalian; dan
  - b. evaluasi.
- (3) Hasil pemantauan dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai bahan masukan dalam pembuatan dan/atau perbaikan kebijakan pelaksanaan bantuan RTLH.
- (4) Pengawasan dan pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dilakukan oleh Tim Penyelenggaran Tingkat Kota dalam rangka pencapaian target kinerja pelaksanaan RTLH.

- (5) Tim Penyelenggaran Tingkat Kota melaporkan hasil pengawasan dan pengendalian kepada Walikota.
- (6) Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dilakukan oleh Walikota.

## **BAB XI**

### **PEMBINAAN DAN PENGAWASAN**

#### **Pasal 15**

- (1) Pemerintah melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan bantuan RTLH secara berjenjang.
- (2) Bentuk pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa sosialisasi, pelatihan, bimbingan teknis, supervisi, dan/atau pendampingan penerima RTLH.
- (3) pembinaan penerima RTLH sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan dalam rangka pemberdayaan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pembangunan sanitasi lingkungan.
- (4) Pendampingan dan pengawasan penerima RTLH sebagaimana dimaksud pada ayat (3) meliputi:
  - a. sosialisasi atau penjelasan program bantuan RTLH kepada calon penerima;
  - b. memberikan saran teknis, dan administrasi;
  - c. menyusun laporan dan menyampaikan kepada Walikota.

## **BAB XII**

### **LARANGAN**

#### **Pasal 16**

Penerima bantuan dilarang:

- a. menggunakan uang bantuan RTLH untuk kepentingan lain dari yang telah direncanakan dalam rangka perbaikan RTLH;
- b. tidak mempergunakan uang bantuan RTLH dengan tujuan untuk disimpan;
- c. melaksanakan perbaikan RTLH, tidak sesuai dengan tata cara dalam Peraturan Walikota ini.

**BAB XIII**  
**KETENTUAN PENUTUP**  
**Pasal 17**

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Madiun.

Ditetapkan di **MADIUN**  
pada tanggal 29 Desember 2017

**WALIKOTA MADIUN,**

ttd

**H. SUGENG RISMIYANTO, SH, M.Hum.**

Diundangkan di **MADIUN**  
pada tanggal 29 Desember 2017

**SEKRETARIS DAERAH,**

ttd

**Drs. MAIDI, SH, MM, M.Pd**  
**Pembina Utama Madya**  
**NIP. 19610512 198803 1 010**

BERITA DAERAH KOTA MADIUN TAHUN 2017  
NOMOR 43/G

Salinan sesuai dengan aslinya  
a.n. WALIKOTA MADIUN  
SEKRETARIS DAERAH  
u.b.

KEPALA BAGIAN HUKUM



**BUDI WIBOWO, SH**

Pembina

NIP. 19750117 199602 1 001